

LPSE KABUPATEN ENDE

TIPS PENGGUNAAN APENDO DAN PENGIRIMAN DOKUMEN PENAWARAN

Website : www.lpse.endekab.go.id

Sehubungan dengan sering nya ditemui kendala dalam hal penggunaan aplikasi Apendo maka untuk me minimalisasi kesalahan tersebut rekanan harus memperhatikan hal hal dibawah ini :

A. Persiapan file.

1. Nama file yang akan di masukan haruslah berbeda nama file nya satu dengan yang lain, walaupun dengan folder yang berbeda.
2. Perhatikan file yang dimasukan / kenali file yang dikirimkan dengan melihat extensi file tersebut misalkan word / pdf extensi nya adalah (*.doc / docx / *.pdf) jangan sampai yang dikirimkan adalah file dengan extensi .exe (tipenya adalah application) walaupun icon yang ditampilkan adalah icon microsoft word. Sebab jika yang dikirimkan adalah file dengan tipe application (*.exe) maka dokumen tersebut kemungkinan besar terinfeksi virus.
3. Jika ada file gambar usahakan file dalam format JPEG dan bisa di perkecil resolusinya dengan ketentuan masih bisa di baca dan di lihat isinya.
4. Jika filenya banyak, jangan (tidak direkomendasikan) di kompres menjadi RAR atau ZIP sebab bisa menyebabkan file tersebut kemungkinan tidak bisa dibuka (corrupt).

B. Memasukan file ke dalam aplikasi Apendo

1. Aplikasi Apendo yang dipakai harus bebas dari virus, sudah terinfeksi virus silakan download kembali aplikasi tersebut pada halaman utama (menu special content) LPSE Kabupaten Ende dengan versi yang terbaru yaitu Apendo v. 2.2.
2. Apendo peserta bisa di jalankan menggunakan sistem operasi windows maupun linux (menggunakan emulator wine di linux)
3. Jangan lupa mencheck profile perusahaan jika apendo nya sudah pernah digunakan, sebab aplikasi apendo jika sudah pernah digunakan akan menyimpan data perusahaan jika ternyata profile nya berbeda silakan download ulang apendo yang baru.
4. Saat melakukan dekripsi yang harus di perhatikan adalah : **KUNCI PUBLIC** yang ada di masing masing lelang, (harus sesuai dengan lelang yang di ikuti) jika ternyata salah/tertukar dalam memasukan kunci public lelang (memasukan kunci lelang yang lain) maka file hasil enkripsi tersebut tidak bisa dibuka oleh panitia lelang.

C. Pengiriman Dokumen Lelang

1. Dokumen penawaran yang dikirimkan adalah file yang sudah di enkripsi menggunakan appendo yaitu file yang sudah berbentuk (*.RHS)
2. Sebelum di setuju perhatikan nilai Hash file harus sama dengan nilai Hash file yang ada saat pembuat file menjadi RHS, jika ternyata berbeda maka file yang dikirimkan tidak bias dibuka
3. Perhatikan besar file yang dikirimkan jika ternyata file yang dimasukan cukup besar maka haruslah diperhatikan waktu pengiriman nya. Pastikan file yang dikirimkan cukup waktu nya untuk mengupload ke lpse kota banjarmasin
4. Jika ternyata ada kesulitan dengan pengiriman file penawaran, maka LPSE Kabupaten Ende menyediakan fasilitas pengiriman yang cukup cepat di kantor lpse Ende (Ruang Bagian Administrasi Pembangunan Setda Ende) dengan ketentuan file yang akan di kirimkan haruslah sudah dalam bentuk RHS sehingga saat di ruangan lpse Ende yang dilakukan hanya tinggal mengirimkannya saja. (dokumen penawaran harus di appendo kan terlebih dahulu sebelum di bawa ke lpse Ende)

D. Tips Lain – Lain

Tips Membuat Dokumen Penawaran

Salah satu hal yang sering dikeluhkan kepada kami di pengembangan sistem PSE adalah waktu upload yang lama karena ukuran file cukup besar. Sebenarnya solusi teknisnya cukup mudah namun tidak semua orang mengetahui. Berikut ini Beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Scan Dokumen yang Diminta Saja

Hasil scan merupakan file image yang berukuran besar, apalagi jika discan dengan resolusi tinggi. Jika dokumen lelang tidak mensyaratkan penyedia mengirimkan hasil scan dokumen, penyedia tidak perlu scan dokumen tersebut. Cukup dokumen dalam format MS Office, PDF atau sesuai yang tertulis di dokumen lelang. Satu halaman hasil scan bisa berukuran 500 KB atau lebih.

2. Scan dengan Resolusi Rendah atau Lakukan Resize Image Hasil Scan

Jika harus melakukan scanning, scanlah dengan resolusi rendah dan kalau perlu hitam putih. Perhatikan petunjuk penggunaan scanner Anda. Untuk kertas ukuran A4 atau folio, gunakan ukuran resolusi sekitar 1024 x 768 pixel. Atau, Anda dapat melakukan resize sendiri dengan software sehingga file yang berukuran besar dapat diperkecil hingga 95%. Perhatikan ilustrasi di bawah ini:

Awal	Resize	Selisih
3072 x 2304 pixel	1024 x 768 pixel	
2.048 KB	96 KB	95%

File yang mula-mula berukuran 2MB berkurang hingga 95% menjadi hampir 100KB. Resize dapat dilakukan dengan software IrfanView yang dapat didownload di <http://www.irfanview.com>. Adapun petunjuk penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. Download dan install IrfanView terlebih dahulu.
2. Buka IrfanView.
Menu: Start > Program > IrfanView > Irfan View 4.0! (Atau IrfanView versi lain)
3. Buka file yang akan diresize.
Menu: File > Open! Pilih filenya.
4. Lakukan resize.
Menu: Image > Resize/Resample!
5. Pilih resolusi yang ada di bagian kanan.
Pilih resolusi 1024 x 768 atau 1280 x 960 atau 1600 x 1200 pixel.
Click OK.
6. Simpan file tersebut.
Menu: File > Save As. Isikan nama baru, misalnya: CV-small.jpg
7. Lakukan langkah 3-6 untuk file-file image yang lain.

Sistem LPSE tidak bisa membatasi ukuran file atau memperkecil ukuran file secara otomatis. Sistem LPSE hanya dapat melakukan kompresi (teknik untuk memperkecil ukuran file) menggunakan Aplikasi Apendo.

Sumber : blok LPSE LKPP